

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Bio Farma (Persero) mengenai Pelaksanaan Internal Audit dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan Internal Audit pada PT Bio Farma (Persero) telah dilakukan dengan sangat memadai. Hal ini diindikasikan dengan terdapatnya perencanaan pemeriksaan yang sangat baik, dengan didukung pengujian dan pengevaluasian informasi, serta penyampaian hasil pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Informasi ini dapat dijadikan sebagai acuan manajemen dalam menindak lanjuti hasil temuan audit berdasarkan saran-saran yang direkomendasikan oleh auditor.

Pelaksanaan efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku PT Bio Farma (Persero) sudah berjalan dengan sangat efektif. Terciptanya efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku PT Bio Farma (Persero) tersebut ditunjukkan dengan adanya penjagaan persediaan yang baik dengan melakukan pemisahan fungsi operasional dan fungsi fisik, pengadaan dokumen-dokumen dalam pengadaan dan pemakaian persediaan, dilakukan otorisasi oleh pejabat yang berwenang sehingga persediaan dapat terkontrol

dengan baik. Efektivitas pengendalian intern telah tercapai yaitu dengan ditandai oleh adanya pengecekan dan ketelitian terhadap data akuntansi dengan melakukan berbagai cara, salah satu diantaranya yaitu dengan melakukan stock opname terhadap persediaan dan disediakannya kartu persediaan. PT Bio Farma (Persero) juga memakai teknologi yang cukup maju dalam pengelolaan persediaan bahan baku yaitu dengan sistem komputerisasi sehingga dapat mendorong efisiensi. Terdapat independensi Internal auditor PT Bio Farma terhadap pemeriksaan persediaan bahan baku sehingga dapat memperkecil resiko penyelewengan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan, penulis akan mencoba mengajukan saran-saran semoga dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih ada. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan

- a. Hendaknya perusahaan melakukan penelitian atau analisis terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan persediaan mengalami kerugian, karena dari hasil penelitian ternyata tidak terdapat kekurangan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Bio Farma dalam melakukan pengendalian intern terhadap persediaan.

Kerugian yang terjadi pada persediaan bahan baku di PT Bio Farma memiliki beberapa faktor penyebab lainnya selain peranan pelaksanaan internal audit dan efektivitas pengendalian intern, antara lain:

- i. Pengadaan persediaan bahan baku tersebut tidak memperhatikan masa kadaluarsa.
- ii. Perusahaan melakukan pengadaan bahan kimia baru, namun tidak mengacu pada rencana kebutuhan pemakaian persediaan bahan baku.
- iii. Profesionalisme yang kurang dimiliki oleh bagian pengelolaan persediaan.

b. Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Bio Farma dapat mempertahankan keberhasilan pencapaian tujuan dan meningkatkan kinerja, sehingga dapat diperoleh hasil maksimal dalam mengurangi tingkat kesalahan manusia dan kecurangan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku.